



---

## **PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN MASYARAKAT PUGER: WASTE CHANGE MENDUKUNG KONSEP HIJAU 3R (REDUCE-REUSE-RECYCLE)**

Nurul Dwi Novikarumsari\*, Rosmayniar Anggraeni, Rokhani, Sofia  
Program Studi Penyuluhan Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Jember

Email: nuruldwin@unej.ac.id

### **Abstract**

*The majority of community in Puger Village work as fishermen and they live near the coast. The problems faced by the community on a daily basis include the lack of awareness about environmental cleanliness and how they dispose of and utilize domestic and productive waste. The Joint Business Group (KUB), as one of the institutional forms in Puger, shows that there are still few activities within the group that focus on environmental maintenance, which can support the productive activities of fishermen. This community service activity includes: 1) increasing environmental awareness and 2) waste management by KUB Gotong Royong to enhance the capacity of the previously inactive group. The methods in this service include: socialization to strengthen the group, environmental awareness counseling, assistance in waste management (organic and inorganic), and management towards 3R (reuse, reduce, and recycle). The results achieved from this activity are that the people of Puger Village, especially members of KUB Gotong Royong, are able to increase their awareness to implement the separation of organic and inorganic waste in accordance with the application of the green concept of 3R (Reuse, Reduce, and Recycle). By implementing this community service activity, the people of Puger Village can better maintain the cleanliness of the surrounding environment.*

**Keywords:** waste environmental awareness; waste management; 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

### **Abstrak**

Masyarakat Desa Puger mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan yang tinggal dekat dengan pantai. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sehari-hari adalah minimnya kesadaran kebersihan lingkungan. Kelompok Usaha Bersama (KUB) sebagai salah satu bentuk kelembagaan di Puger menunjukkan belum aktif beraktifitas di bidang lingkungan, dan pengelolaan sampah yang belum menerapkan 3R (*reduce, reuse, recycle*). Kegiatan pengabdian ini meliputi kegiatan 1) peningkatan kesadaran lingkungan dan 2) pengelolaan sampah (*waste management*) oleh KUB Gotong Royong sehingga mampu meningkatkan kapasitas kelompok yang sebelumnya vakum. Metode dalam pengabdian ini meliputi: sosialisasi penguatan kelompok, penyuluhan kesadaran lingkungan, pendampingan pengelolaan sampah (organik dan anorganik) serta pengelolaan menuju 3R (*reuse, reduce and recycle*). Hasil yang dicapai dari kegiatan ini ialah masyarakat Desa Puger khususnya anggota KUB Gotong Royong mampu meningkat kesadarannya untuk menerapkan pisah sampah organik dan organik sesuai dengan pengaplikasian konsep hijau 3R (Reuse, Reduce, and Recycle). Selain itu, masyarakat Desa Puger dapat lebih menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya sehingga aktivitas perikanan dapat berjalan dengan lancar.

**Kata kunci:** kesadaran lingkungan sampah; *waste management*; 3R (*reduce, reuse, recycle*)



---

## PENDAHULUAN

Kecamatan Puger merupakan salah satu sentra utama kegiatan penangkapan ikan di Kabupaten Jember. Pantai Puger terletak di wilayah Kecamatan Puger yang merupakan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) terbesar di Kabupaten Jember. Masyarakat Puger yang tinggal di sekitar pantai selalu melakukan aktifitas domestik dan produktif. Berbagai aktifitas rumah tangga menghasilkan sisa akhir berupa limbah dan sampah yang dapat didaur ulang dan tidak dapat didaur ulang. Hal ini akan mengakibatkan penumpukan sampah yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitar khususnya aktivitas penduduk dan wisatawan pada muara tersebut. Dampak akibat penumpukan sampah selain masalah habisnya lahan untuk pembuangan, juga menjadi persoalan bau dan mencemarkan air akibat keluarnya cairan *leachate* dari tumpukan sampah yang berpotensi mencemari sungai dan sumur warga (Tamyiz *et al.*, 2018)

Penumpukan dapat terjadi karena sampah setiap waktunya akan semakin bertambah dan banyaknya jumlah penduduk. Sampah merupakan sesuatu benda yang tidak dapat digunakan kembali yang kemudian dibuang. Menurut Undang-Undang No.18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Sampah terbesar berasal dari rumah tangga dan industri rumah tangga. Rumah tangga merupakan salah satu penghasil limbah sampah yang besar, sesuai dengan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PPID KLHK). Sampah rumah tangga tidak dapat dihindari namun dapat dikurangi dan diminimalkan dengan mengaplikasikan konsep 3R. Prinsip *Reduce, Reuse, Recycle*, atau yang kerap disingkat sebagai 3R, telah muncul sebagai tonggak penting dalam merespon kompleksitas tantangan pengelolaan sampa. 3R bukan sekadar rangkaian kata, melainkan sebuah filosofi hidup yang memusatkan perhatian pada tiga langkah kunci: mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), dan mendaur ulang (*recycle*) (Putranto, 2023). Prinsip 3R adalah langkah penting dalam perjuangan melawan permasalahan sampah rumah tangga dan dampak negatifnya pada lingkungan.

Permasalahan yang terjadi pada masyarakat Desa Puger yaitu mengenai kesadaran lingkungan yang minim sehingga masyarakat penting untuk memahami bersama bahwa masalah lingkungan dan kebersihan merupakan tanggung jawab bersama, Kelompok Usaha Bersama (KUB) sebagai salah satu bentuk kelembagaan belum aktif beraktifitas di bidang lingkungan, dan pengelolaan sampah yang belum menerapkan 3R (*reduce, reuse, recycle*). Berdasarkan permasalahan tersebut kami mengadakan kegiatan pengabdian dengan judul “Peningkatan Kesadaran Lingkungan



Masyarakat Puger: *Waste Change* Mendukung Konsep Hijau 3R (*Reduce-Reuse-Recycle*)” dengan tujuan untuk mengatasi pemasalahan sampah yang meningkat dan dampaknya terhadap lingkungan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Puger untuk mengelola sampah sesuai dengan konsep 3R.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Puger Wetan, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 4 bagian yaitu sosialisasi, penyuluhan, pendampingan, monitoring dan evaluasi. Kegiatan sosialisasi mengenai peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat Puger dilaksanakan sebanyak 6 kali yang bertempat di Desa Puger. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat Desa Puger yang tergabung dalam KUB Gotong Royong. Kegiatan pengabdian diawali dengan sosialisasi mengenai kesepakatan kelompok bahwa kesadaran lingkungan penting dan membentuk Standar Operasional Pelaksanaan (SOP) kesadaran lingkungan. Selanjutnya, kegiatan penyuluhan yang disertai dengan penyerahan bantuan tempat sampah pada rumah tangga serta penggunaannya meliputi tempat sampah dan Kubus *High Density* Poli Etilen penjaring sampah. Kegiatan penyuluhan diterapkan dengan melibatkan berbagai pihak (kelompok PKK, LPM dan lain-lain) (Novikarumsari & Amanah, 2019) dengan potensi sumberdaya yang tersedia secara fisik, finansial dan program pembangunan wilayah yang terkait. Kegiatan ini didasari penelitian analisis gender dalam rumah tangga sangat penting dalam menggambarkan pembagian peran antara laki-laki dan perempuan dalam usaha penangkapan ikan, juga pekerjaan domestic sejalan dengan (Novikarumsari *et al.*, 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Puger Wetan, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember yang berlangsung pada bulan Mei sampai dengan November 2024. Kegiatan pertama dilakukan pada bulan Mei 2024 dengan survei lokasi dan sosialisasi kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2024 berlokasi di kediaman ketua KUB Gotong Royong yaitu Bapak Imam Syafi'i yang dihadiri oleh 20 orang peserta terdiri dari anggota KUB Gotong Royong. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan diawali dari kegiatan sosialisasi kepada anggota KUB Gotong Royong dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga lingkungan sehingga dapat mengelola sampah dengan baik dan paham akan bahaya yang ditimbulkan apabila sampah tidak dikelola dengan bijak. Narasumber yaitu Dr,

Rokhani, S.P, M.Si menyampaikan materi terkait *waste change management: reuse, reduce and recycle* kepada anggota KUB Gotong Royong. Kegiatan penyuluhan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Kegiatan penyuluhan kepada KUB Gotong Royong

Tahapan selanjutnya yakni dengan melakukan kegiatan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah kepada anggota KUB Gotong Royong. Kemudian, dalam kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan menyampaikan materi mengenai pengolahan smpa, pengelolaan sampah sesuai dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse* dan *Reycle*), jenis-jenis sampah serta pengenalan sampah organik dan anorganik. Sebelum pemberian materi penyuluhan, terlebih dahulu diadakan tanya jawab dengan peserta yang berkaitan dengan pengelolaan sampah rumah tangga dan manajemen sampah rumah tangga. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal peserta. Dalam kegiatan tanya jawab masyarakat mempunyai kebiasaan tidak memilah sampah dan membuang sampah di Sungai sehingga terjadi penumpukan di pinggir pantai. Masyarakat juga membuang sampah pada pekarangan rumah dengan dibuat lubang sebagai tempat sampah lalu membakar sampah tersebut apabila sampahnya sudah kering. Hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai kebiasaan tidak memilah sampah. Kegiatan penyuluhan juga dilaksanakan dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD) terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) KUB Gotong Royong

Kegiatan pengabdian juga disertai dengan penyerahan tempat sampah kepada KUB Gotong Royong dan diterima oleh Bapak Imam Syafi'i. Penyerahan tempat sampah ini bertujuan untuk mengurangi tumpukan sampah di sekitar rumah dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Desa Puger. Selama kegiatan pengabdian berlangsung, anggota KUB Gotong Royong terlihat sangat antusias dan tidak ragu untuk memberikan pertanyaan kepada fasilitator mengenai pengelolaan sampah. Setelah materi selesai diberikan, kegiatan penyuluhan diakhiri juga dengan pelaksanaan *post-test*. Hal ini bertujuan untuk sebagai alat ukur pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Pemahaman konsep 3R dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan bagi masyarakat Desa Puger. Penyerahan tempat sampah pada KUB Gotong Royong dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Penyerahan Tempat Sampah pada KUB Gotong Royong

Penyerahan tempat sampah bertujuan untuk mengurangi tumpukan sampah di satu tempat, sehingga masyarakat dapat selalu menjaga kebersihan lingkungan serta dapat berguna untuk membantu masyarakat dalam pengelolaan sampah baik organik maupun anorganik. Adanya sambutan dan antusias yang baik terkait kegiatan pengabdian peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat Puger membuat terlaksananya kegiatan ini dengan baik. Selain itu juga tempat sampah yang telah ditempatkan di Desa Puger dapat dipergunakan dengan baik sesuai dengan fungsi dan kegunaannya.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian mengenai peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat Desa Puger telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini ialah masyarakat Desa Puger khususnya anggota KUB Gotong Royong mampu menerapkan pisah sampah organik dan organik sesuai dengan pengaplikasian konsep hijau 3R (*Reuse, Reduce, and Recycle*). Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini



diharapkan masyarakat Desa Puger dapat lebih menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya sehingga aktivitas perikanan dapat berjalan dengan lancar.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan penulis kepada LP2M Universitas Jember atas pendanaan hibah pengabdian pemula tahun 2024 dan kepada anggota KUB Gotong Royong yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian mengenai peningkatan kesadaran lingkungan dan telah memfasilitasi tempat pengabdian di Desa Puger Wetan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Novikarumsari, N. D., & Amanah, S. (2019). Pengembangan Model Agroeduwisata sebagai Implementasi Pertanian Berkelanjutan. *Suluh Pembangunan (Journal of Extension and Development)*. 1(2): 67-71.
- Novikarumsari, ND, Rokhani, Sofia, Luthfiyana, NU. (2023). Woman Productive Role in Fisherman Households (A Case Study in Jember). *Jurnal Agrosocionomic*. 7(2): 383-392.
- Putranto, P. (2023). Prinsip 3R: Solusi Efektif untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. 3(5): 8591-8605.
- Tamyiz, M., Hamidah, L. N., Widiyanti, A., & Rahmayanti, A. (2018). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Science and Social Development*. 1(1): 16-23.